

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IIB Darmajaya bekerjasama dengan Desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 02 Agustus 2022 hingga 31 Agustus 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. PKPM periode Genap 2022/2023 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini dilaksanakan di Desa Munca yang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten pesawaran.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu meningkatkan perkonomian desa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki peran penting guna meningkatkan perekonomian desa.

Adapun masalah yang di dapat dari hasil survey melalui wawancara singkat dengan pemilik UMKM Basreng Arsha yaitu belum adanya Legaltias Usaha untuk melakukan pemasaran dan promosi yang memiliki jangkauan konsumen yang lebih luas. Selama ini pemasaran yang dilakukan lebih mengandalkan sistem pemasaran yang masih tradisional seperti menjualnya ke pasar, penitipan pada warung terdekat, serta penjualan di warung sendiri yang posisinya tidak terlalu strategis sehingga menyebabkan penjualan produk yang kurang maksimal

Berdasarkan uraian yang telah di uraikan maka laporan dan judul laporan serta isi PKPM ini adalah “SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN IZIN BERUSAHA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAKU USAHA BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BASRENG ARSHA DI DESA MUNCA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN”.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Teluk Pandan merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Teluk Pandan merupakan hasil pemekaran dari kecamatan dari Padang Cermin, berjarak 16 KM dari kota Bandar Lampung. Kecamatan Teluk Pandan terdiri dari 10 desa, salah satunya adalah Desa Munca. Desa Munca terbentuk pada tahun 2012, terdiri dari Dusun Sungkai, Dusun Munca, dan Dusun Way Reda, terbagi menjadi 18 Rukun Tetangga, dengan luas 615 ha. Sampai pada tahun 2023 pendataan kependudukan Desa Munca saat ini berjumlah 1.139 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 602 jiwa dan wanita sebanyak 537 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 300.

Terletak di daratan pegunungan yang membentang luas dengan aset perkebunan. Hasil bumi yang ada di desa antara lain, Tangkil, Pala, dan kakao. Sebagian besar penduduk Dusun munca bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Munca memiliki latar belakang agama, suku, dan budaya yang sama yaitu beragama islam dan suku sunda. Ada beberapa UMKM di Desa Munca diantaranya dibidang kuliner dan kerajinan tangan.



**Gambar 1.1 Peta Desa Munca**

### **1.1.2 Profil UMKM**

Emping Munca merupakan UMKM yang berada di desa Munca, bergerak pada bidang pengolahan makanan ringan emping tangkil. UMKM ini di pimpin oleh Ibu Sumarni, menyediakan olahan emping tangkil mentah dan matang dengan beberapa variasi rasa yang disediakan. Terletak di Dusun Way Reda, Desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan pentingnya suatu identitas pada UMKM Emping Munca?
2. Bagaimana proses pembuatan desain suatu identitas untuk UMKM Emping Munca?
3. Apa manfaat dari pembuatan *brand identity* pada UMKM Emping Munca?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan

1. Semakin ketatnya persaingan pasar peran *brand identity* sangat dibutuhkan sebagai pembeda suatu produk dari kompetitor, hal ini membantu para konsumen untuk mengenali produk Emping Munca.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses penciptaan *brand identity* melalui proses kreatif.
3. Untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat memiliki *brand identity* kepada pemilik UMKM untuk mengetahui pentingnya sebuah identitas dalam berusaha.

### Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan desain bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Munca.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

### Manfaat bagi mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

### Manfaat bagi Desa Munca

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Munca.
2. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
3. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
4. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Munca.

## **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

### **1.4.1 Perangkat Desa**

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat Desa Munca, yang selalu memberi arahan dan masukan agar program PKPM dapat berjalan sesuai dengan yang sudah disusun.

#### **1.4.2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Kepada Bapak Muhammad Fauzan Azima, S.Kom., M.T.I., M.T.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

#### **1.4.3 Masyarakat Desa Munca**

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Munca tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu berjalannya program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

#### **1.4.4 UMKM Barseng Arsha**

Tujuan utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi serta mendapatkan perizinan legalitas. UMKM Basreng Arsha merupakan salah satu UMKM yang saya tuju dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan citra produk melalui penciptaan *brand identity* UMKM Basreng Arsha.